

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tamban tahun pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Fiqih memiliki tingkat motivasi belajar yang cukup dengan nilai rata-rata 72,97.
2. Prestasi belajar siswa di MTsN 1 Tamban tahun pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Fiqih memiliki tingkat prestasi belajar yang baik dengan nilai rata-rata 78,33.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar Fiqih dengan prestasi belajar Fiqih siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai $r_h = 0,226$ terletak di antara $0,200 < 0,400$ yang dikategorikan bahwa korelasi antara variable X dan variable Y tergolong rendah dan dikonsultasikan pada tabel *Product Moment* maka didapat hasil bahwa pada taraf signifikansi 5% $r_h (0,226) > r_t (0,207)$, karena r_h lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% maka dengan demikian Hipotesis Nihil (H_0) yang berbunyi “Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi pada mata pelajaran Fiqih” (ditolak) dan Hipotesis Alternative (H_a) yang berbunyi “Ada

hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih” (diterima).

B. Saran-saran

Motivasi belajar siswa di sekolah, khususnya motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa, oleh karena itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga pendidikan sebagai tempat diadakannya penelitian ini untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan penelitian semacam ini dalam ruang lingkup populasi dan sampel yang lebih luas lagi, tidak terbatas pada satu lembaga pendidikan saja, melainkan dalam ruang lingkup yang lebih luas. Selain itu lembaga pendidikan juga diharapkan dapat menciptakan suasana yang dapat mendukung tumbuhnya motivasi belajar.
2. Kepada guru Fiqih untuk lebih optimis dalam mengupayakan tumbuh dan berkembangnya motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode-metode yang bervariasi, karena dengan adanya motivasi belajar pada diri siswa akan membantu dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi.
4. Mengingat pentingnya motivasi dalam belajar, bagi pendidikan baik orang tua, guru maupun semua pihak yang terlibat dalam pendidikan diharapkan

dapat memberikan perhatian pada terciptanya motivasi belajar yang tinggi pada siswa sehingga diperoleh prestasi belajar yang diharapkan.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti motivasi belajar diperlukan pendalaman pengkajian variable dan pengembangan instrument agar penelitian benar-benar akurat dan tepat sasaran.